DAMPAK PROGRAM SIARAN DAKWAH MUZAKARAH RAMADHAN RRI MATARAM EDISI 2019 TERHADAP PEMAHAMAN MASYARAKAT PEJERUK BANGKET TENTANG IBADAH PUASA RAMADHAN

SKRIPSI

Oleh :

YUNADIA HIDAYATI
NIM: 71513A0048

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2020

DAMPAK PROGRAM SIARAN DAKWAH MUZAKARAH RAMADHAN RRI MATARAM EDISI 2019 TERHADAP PEMAHAMAN MASYARAKAT PEJERUK BANGKET TENTANG IBADAH PUASA RAMADHAN

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI SEBAGIAN PERSYARATAN MENJADI SARJANA SOSIAL KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Oleh :

YUNADIA HIDAYATI
NIM: 71513A0048

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Yunadia Hidayati NIMKO: 2015.4.149.0611.1.000036 yang berjudul "Dampak Program Siaran Muzakarah Ramadhan RRI Mataram edisi 2019 Terhadap Pemahaman Masyarakat Pejeruk Bangket Tentang Ibadah Puasa Ramadhan" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dimunaqosyahkan. Disetujui pada tanggal 23 Juni 2020.

Di bawah bimbingan:

Pembimbing I

Mapanyompa, M. Pd.

NIDN: 0819098301

Pembimbing II

Endang Rahmawati, M. Kom. I.

NIDN: 0802018802

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. Abdul Wahab , MA

NIDN: 0812086701

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi	: Dampak Program Siaran Dakwah Muzakarah Ramadhan RRI Mataram Edisi 2019 terhadap Pemahaman Masyarakat Pejeruk Bangket tentang Ibadah Puasa Ramadhan.
Nama Mahasiswa	: Yunadia Hidayati
NIM	: 71513A0048

Telah diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Tanggal 25 Januari 2020 dan dinyatakan diterima.

DewanPenguji

Penguji I

Drs. Abdul Wahab, MA
NIDN: 0812086701

Penguji II

Ishanan, M.Sos
NIDN: 0811129101

Pembimbing I

Mappanyompa, MM. M.Pd.I
NIDN: 0819098301

Pembimbing II

Endang Rahmawati, M.Kom.I
NIDN: 0802018802

DisahkanOleh :
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. Abdul Wahab, MA
NIDN: 0812086701

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunadia Hidayati
NIM : 715I3A0048
Tempat/Tgl Lahir : Ampenan, 5 September 1996
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
No. Hp/Email : 085237858525 / naanadia96@gmail.com
Jenis Penelitian : ☑Skripsi ☐KTI ☐.....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

Dampak Program Siaran Dakwah Muzakarah Ramadhan RRI Mataram edisi 2019 terhadap Pemahaman Masyarakat Pejeruk Bangket tentang Ibadah Puasa Ramadhan

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram
Pada tanggal : 4 Maret 2020

Penulis

METERAI TEMPEL DEECFAHF262556397 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Yunadia Hidayati
NIM. 715I3A0048

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunadia Hidayati
NIM : 715 13A0048
Tempat/Tgl Lahir : Ampenan, 5 September 1996
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
No. Hp/Email : 085237858525 / naanadia96@gmail.com
Judul Penelitian : -

Dampak Program Siaran Muzakarah Ramadhan RRI Mataram edisi 2019 terhadap Pemahaman Masyarakat Pejeruk Bangket tentang Ibadah Puasa Ramadhan.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 35 ✓

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya ***bersedia menerima sanksi*** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram
Pada tanggal : 4 Maret 2020

Penulis

METERAI TEMPEL 482C6AHF262556392 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Yunadia Hidayati
NIM. 715 13A0048

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

لَايُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya".

(QS. Al- Baqarah : 286)

LEMBAR PESEMBAHAN

Sembah sujud serta syukurku kepadamu Ya Robbi, atas rahmat, cinta serta kasih sayangmu telah memberiku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad *sallallahu'alaihi wasallam*. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk meraih cita-cita. Kupersembahkan karya ilmiah ini untuk orang-orang yang aku sayangi.

1. Abah, Mama dan Saudara/i tercinta yang tak henti-hentinya mendukungku baik moril maupun materil serta memberikan doa dan semangat kepadaku sehingga aku dapat menyelesaikan kuliahku di Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dosen-dosen KPI yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama aku mengikuti pendidikan di Fakultas Agama Islam.
3. Seluruh rekan-rekan komunikasi dan penyiaran islam yang membanggakan khususnya angkatan 2015 atas kerjasama dan bantuannya yang telah diberikan kepada saya dalam berbagai hal.
4. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Mataram.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil alamin segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, Dzat yang Maha Kuasa, Dzat yang Maha sempurna, Dzat yamg Maha bijaksana, Dzat yang memberikan hidup dan kehidupan bagi hambanya, Allah SWT hanya dengan izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul "Dampak Program Siaran Muzakarah Ramadhan RRI Mataram edisi 2019 Terhadap Pemahaman Masyarakat Pejeruk Bangket Tentang Ibadah Puasa Ramadhan". Sebagai salah satu syarat untuk mengajukan penelitian skripsi.

Sebagai manusia yang penuh dengan keterbatasan, banyak kendala yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi berkat bantuannya, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan walaupun tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Drs. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd. rektor Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah menyediakan fasilitas belajar sehingga peneliti dapat mengikuti kuliah dengan baik.
2. Drs. Abdul Wahab, MA, selaku dekan Fakultas Agama Islam, sekaligus sebagai pembimbing 1, terimakasih telah memberikan berbagai fasilitas sehingga peneliti bisa menyelesaikan studi.
3. Endang Rahmawati, M. Kom. I, selaku ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Terimakasih dengan segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan juga Fakultas Agama Islam serta para dosen yang telah memberikan bimbingan dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Agama Islam UMMat.
4. Teristimewa kepada abah dan mama tercinta yang selalu menyebutku dalam do'a hingga penulis bisa sampai ke tahap sekarang ini.. Terimakasih untuk cinta dan kasih sayangnya.
5. Sahabat seperjuangan, terimakasih atas bantuan, do'a, dan dukungannya Munaah, Rosdiana, Fadilah, Milad, Yaumil, Fatonah, Adaniah. Terkhusus

untuk Qudsiah Haq dan Khansa Fiska yang selalu ada untuk menemani mengetik sampai begadang larut malam di It's Milk demi mengerjakan skripsi ini.

6. Teman seperjuangan angkatan 2015 Fakultas Agama Islam, terkhusus Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu. Terimakasih atas segala bantuan, kerjasama, dan pengertiannya selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Semua pihak yang yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebut namanya satu persatu, terimakasih atas bantuannya.

Semoga segala bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT. Amin ya robbal alamin.

Mataram, 23 Januari 2020

Penulis

Yunadia Hidayati

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN ..... **i**

LEMBAR JUDUL ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iv**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **v**

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI ..... **vi**

LEMBAR MOTTO ..... **vii**

LEMBAR PERSEMBAHAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR SINGKATAN ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

ABSTRAK ..... **xvi**

ABSTRACT ..... **xvii**

ABSTRAK ARAB ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Ruang Lingkup Masalah 6
E. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**

A. Kajian Pustaka 8
B. Kerangka Teori 11
   1. Dampak 11
   2. Radio Sebagai Media Dakwah 13
   3. Perkembangan Siaran Radio di Indonesia 15
   4. Pengertian Ibadah Puasa 18
   5. Program Siaran Dakwah 21

BAB III METODE PENELITIAN **23**

A. Jenis Penelitian 23
B. Subjek dan Objek Penelitian 24
C. Waktu dan Tempat Penelitian 24
D. Teknik Pengumpulan Data 25
E. Teknik Analisis Data 27
F. Sumber Data 28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 30

A. Gambaran Radio RRI Mataram 30
1. Sejarah Radio RRI Mataram 30
2. Program Siaran RRI Mataram 31
3. Struktur Organisasi Radio RRI Mataram 33
4. Tugas dan Fungsi RRI Mataram 34
5. Visi dan Misi LPP RRI Mataram 35
B. Gambaran Umum Desa Pejeruk Bangket 36
1. Profil Desa 36
2. Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Pejeruk 38
3. Visi dan Misi Kelurahan Pejeruk 38
4. Data Penduduk 40
C. Program Muzakarah Ramadhan 40
1. Deskripsi Program Muzakarah Ramadhan 40
2. Pemateri Program Muzakarah Ramadhan 41
3. Materi Siaran Program Muzakarah Ramadhan 41
D. Kegiatan Masyarakat Selama Bulan Ramadhan 45
E. Pengetahuan Masyarakat Pejeruk Bangket Sebelum Mendengarkan Siaran Dakwah Muzakarah Ramadhan di RRI Mataram 45
F. Dampak Program Siaran Muzakarah Ramadhan RRI Mataram terhadap Pemahaman Masyarakat Pejeruk Bangket tentang Ibadah Puasa Ramadhan 46
G. Pelaksanaan Ibadah Puasa dikalangan Warga Masyarakat Pejeruk Bangket Setelah Mendengarkan Siaran Dakwah Muzakarah Ramadhan di RRI Mataram 61

BAB V PENUTUP 62

A. Kesimpulan 62
B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR SINGKATAN

RRI	Radio Republik Indonesia	hal. 3
KPI	Kominukasi dan Penyiaran Islam	hal. 6
FM	Frequency Modulation	hal. 7
SAS FM	Suara Akbar Surabaya Frequency Modulation	hal. 9
BRV	Bataviasche Radio Veereniging	hal. 12
NIROM	Nederlands Indische Radio Omroep Maatschappij)	hal. 12
MOVA	Meyers Omroep Voor Allen	hal. 12
ARVO	Algemene Radio Vereniging Omroep	hal. 12
Frone	Federatie van Radio Omroep Veneriging in Nederlands Indie	hal. 12
SRV	Solosche Radio Omroep	hal. 13
PPRK	Perencanaan Pembangunan Rendah Karbon	hal. 18
RSSNI	Persatuan Radio Swasta Nasional Indonesia	hal. 30
BPRSNP	Badan Pembinaan Radio Siaran Non- Pemerintah	hal. 30
RSS	Radio Siaran Swasta	hal. 31
CIRVO	Chineese en Inheemse Radio Luisteraars Vereniging Oots Java	hal. 33

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Data tentang pedoman wawancara hal. 25

Tabel 2: Data nama narasumber hal. 28

Tabel 3: Daftar Kepala Desa Pejeruk Bangket sejak tahun 1864 hal. 37

Tabel 4: Data Penduduk hal. 40

Tabel 5: Daftar kegiatan masyarakat selama bulan Ramadhan hal. 45

Daftar Gambar

1. Struktur Organisasi Radio RRI Mataram hal. 33
2. Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Pejeruk hal. 38

ABSTRAK

Nama : **Yunadia Hidayati**

NIM : 71513A0048

Judul Skripsi : Dampak Program Siaran Dakwah Muzakarah Ramadhan RRI Mataram edisi 2019 terhadap Pemahaman Masyarakat Pejeruk Bangket tentang Ibadah Puasa Ramadhan.

Radio merupakan salah satu media massa yang efektif digunakan sebagai media penyampai pesan dakwah Islam kepada masyarakat. Dakwah menggunakan radio sangat efektif, karena praktis, murah dan pesan dakwah bisa langsung tersampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak program siaran dakwah Muzakarah Ramadhan RRI Mataram edisi 2019 terhadap pemahaman masyarakat Pejeruk Bangket tentang Ibadah Puasa Ramadhan. Program siaran Muzakarah Ramadhan berdampak positif terhadap pemahaman masyarakat Pejeruk Bangket terlihat dari perubahan sikap prilaku dan pengetahuan masyarakat yang bertambah, dibandingkan dengan sebelum mendengarkan program siaran dakwah tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis menjadikan 10 orang dari masyarakat Pejeruk Bangket sebagai subjek penelitian penulis. Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah Dampak Program Siaran Muzakarah Ramadhan RRI Mataram edisi 2019 terhadap pemahaman masyarakat Pejeruk Bangket tentang ibadah puasa Ramadhan. Pengumpulan data yang digunakan dilakukan dengan cara pengamatan, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa program siaran dakwah Muzakarah Ramadhan RRI Mataram edisi 2019 terhadap pemahaman Masyarakat Pejeruk Bangket tentang Ibadah Puasa Ramadhan berdampak positif, artinya masyarakat sudah menjadi lebih paham tentang Ibadah Puasa Ramadhan dengan melakukan amalan- amalan seperti rajin sholat tarawih di masjid, rajin membaca al- Qur'an, tidak malas bersedekah, membayar zakat tepat waktu, mengerti keutamaan berbuasa, mengetahui do'a berbuka puasa yang shahih, tidak *ghibah*, menjadi lebih giat mendirikan shalat malam untuk mendapatkan malam lailatul qadar, mengetahui adab- adab berpuasa dan masyarakat merasakan perubahan pada diri masing-masing individu setelah mendengarkan siaran dakwah yang di sajikan RRI Mataram ketika bulan puasa.

Kata Kunci: Dampak Program siaran, Pemahaman, Ibadah Puasa Ramadhan.

ABSTRACT

Name : ***Yunadia Hidayati***

NIM : *71513A0048*

Essay title :*Impact of the dakwah broadcast program Muzakarah Ramadhan RRI Mataram edition 2019 with Pejeruk Bangket society's understanding of the fast of ramadhan.*

Radio is one of the most effective mass media being used as a medium for transmitting a message of Islamic Islam to society. Dakwah used radio very effectively because it was practically cheap and message of dakwah could be conveyed immediately. This research aims to know Impact of the dakwah broadcast program Muzakarah Ramadhan RRI Mataram edition 2019 with Pejeruk Bangket society's understanding of the fast of ramadhan. Broadcast program Muzakarah Ramadhan hade positive effect on Pejeruk Bangket society as well as on growinh social attitude and knowledge, compared to before listening to the dakwah broadcast program. The kind of research used is descriptive qualitative research. In this study the author made 10 people of the citrus society the subject of a writer's study. As for what the object of the research is Impact of the dakwah broadcast program Muzakarah Ramadhan RRI Mataram edition 2019 with Pejeruk Bangket society's understanding of the fast of ramadhan. Data collection used to be done by observation, documentation and interviews. The results of the research obtained were that of the dakwah broadcast program of Ramadhan RRI Mataram edition 2019 with Pejeruk Bangket society's understanding of the fast of ramadhan, it means that the people have become more aware of the fast worship of Ramadhan by performing alms such as diligently reading the Al-quran, intestead of doing alms in the masjid, learning that civilization fasted and that society felt a change in each individual after hearing the dakwah broadcast presented by RRI Mataram during the fast month.

Keywords: The impact of broadcast program, public understanding, fasting of Ramadhan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman semakin lama semakin tampak dalam praktek bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi yang menguasai manusia.Agama pun memperoleh alasan kuat untuk memperkokoh peranannya dalam masyarakat yang sedang dikuasai oleh kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan.[1]

Menurut Koentowidjojo seperti yang dikutip oleh Muhamad Sulthan, ada beberapa strategi dalam mengembangkan dakwah agar menyesuaikan beberapa problem yang ada, salah satunya dakwah memanfaatkan teknologiyang sesuai dan tepat guna.[2]

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirim sinyal dengan cara modulasi dan gelombang elektromagnetik. Gelombang ini melintas dan merambat melalui udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan media pengangkut.[3]

Radio dibandingkan dengan media komunikasi massa yang lain seperti televise, memiliki kelebihan yaitu biaya penyelenggaraan radio jauh lebih murah dengan kemampuan jangkauan daerah yang sama luasnya. Di Indonesia masyarakat dan pendengar memanfaatkan radio dengan dua sisi. Di satu sisi radio merupakan sumber informasi dan di sisi lain sebagai sarana hiburan. Secara garis besar, kedua sisi itulah yang menjadi kecenderungan

[1]A. A. Muis, *Komunikasi Islam,* 2001, PT Remaja Rosdakarya, Bandung. Hlm. 135- 137.
[2]M. Sulthon, 2003, *Desain Ilmu Dakwah,* Pustaka Pelajar, Yogyakarta. Hlm. 33.
[3]Asep Syamsul M. Romli, 2009, *Dasar- Dasar Siaran Radio,* Nuansa, Bandung. Hlm. 12.

utama masyarakat dalam memanfaatkan radio.Radio bahkan member peluang masyarakat dalam memperoleh pendidikan.[4]

Radio memiliki beberapa karakteristik.Pertama; auditori, *soundonly*, *auditif*.Radio adalah suara untuk didengar, dikonsumsi telinga atau pendengaran.Apapun yang disampaikan melalui radio berbentuk suara.Kedua; *transmisi*, proses penyebarluasan atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancar. Ketiga; mengandung gangguan seperti timbulnya tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis (*chanel noise factor*). Keempat; *teacher of mind*.Radio menciptakan gambar (*makes picture*) dalam imajinasi pendengar, dengan kekuatan kata dan suara.Kelima; identik dengan musik.[5]

Radio siaran secara serempak dapat mencapai rakyat yang sangat banyak telah menimbulkan dampak yang besar terhadap politik, sosial, kebudayaan, pendidikan dan militer.Awal radio siaran ditemukan, fungsinya hanya untuk memberi hiburan, pemerangan dan pendidikan kepada khalayak.[6]Kemampuan radio mencapai pendengar dengan jumlah banyak dalam waktu bersamaan membuat dakwah lebih efisien.Selain itu, penggunaan radio sebagai media dakwah sudah banyak dilakukan di Indonesia, yang dikenal sebagai radio dakwah pada umumnya didirikan di masjid atau pesantren, sebagai lembaga siaran komunitas.[7]

---

[4]Hasan Asy'ari Oramahi, 2012, *Jurnalistik Radio,* Penerbit Erlangga, Jakarta.Hlm. 17.

[5]Asep Syamsul M. Romli, 2009, *Dasar- Dasar Siaran Radio,* Nuansa, Bandung. Hlm. 19.

[6]Onong Uchjana Effendy, 1990, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, CV Mandar Maju, Bandung. Hlm. 34.

[7]Anwar Arifin, 2011, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi,* Graha Ilmu, Yogyakarta. Hlm. 109.

Meskipun media sekarang banyak bermunculan, radio menjadi media pilihan karena sifatnya audio, sehingga lebih banyak orang yang mendengarkan siaran radio, karena siarannya lebih cepat memberikan (stimulus) rangsangan kepada masyarakat tanpa memandang letak geografisnya, misalnya berita-berita di surat kabar kepada pembaca.[8]

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, (Pasal 1) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.[9]

RRI Mataram adalah salah satu lembaga yang menyiarkan berbagai program siaran islami, salah satunya yaitu program siaran dakwah "Muzakarah Ramadhan", siaran ini merupakan program acara yang mengupas persoalan yang berhubungan dengan ibadah puasa dan hukum- hukum agama Islam bersama narasumber yang ahli di bidang agama Islam. Program siaran dakwah ini bertujuan untuk memberikan pencerahan dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan, khususnya hakekat ibadah bulan puasa. Program siaran dakwah Muzakarah Ramadhan merupakan salah satu program siaran khusus bulan ramadhan yang disiarkan selama 30 menit sebelum program siaran "Beduk dan Adzan Magrib" dikumandangkan yaitu pada pukul 17.00 sampai 17.50 dan dilanjutkan dengan program "Quiz Berhadiah" selama 5 menit. Program

[8] A. W. Wijaya, *Komunikasi-komunikasi dan Hubungan Masyarakat,* Jakarta: Bumi Aksara, 1993, hlm.79.

[9]*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran, Pasal (1) Ayat (3).*

Muzakarah Ramadhan adalah program siaran dakwah berupa dialog interaktif yaitu tanya jawab antar narasumber dengan pendengar melalui telepon. [10]

Narasumber yang mengisi acara siaran dakwah tersebut adalah DR. Subhan Abdullah Achin, MS, DR. Fahrurrozi, TGH Achmad Muhlisin Lc, DR. TGH Nurul Muhlisin dan TGH Lalu Satriawan, Lc, TGH Masruri, Lc, TGH Musyaddad, Lc. MA, diantara tema- tema yang diangkat adalah keutamaan bulan ramadhan, hikmah puasa menurut al-Quran, adab-adab berpuasa di bulan Ramadhan, Ramadhan bulan yang penuh berkah, hal-hal yang membatalkan puasa, meraih derajat takwa di bulan Ramadhan, puasa dan hukum puasa, adab berpuasa yang wajib dan sunnah, hikmah-hikmah ibadah dibulan Ramadhan, yang membatalkan puasa, rukhsoh dalam puasa, kemuliaan al-Quran dan bulan Ramadhan, interaksi dengan al-Quran, menghidupkan 10 malam terakhir Ramadhan, mentadabburi lailatul qadar, hikmah dan hukum i;tikaf, zakat fitrah, keutamaan membaca al-Quran, mengharap ampunan Allah subhanahu wata'ala dibulan suci Ramadhan, jangan merusak amal perbuatan yang sering dilakukan, bagaimana mensyukuri nikmat, selalu memaafkan orang lain. Kemudian diakhiri dengan program "Quiz Berhadiah" seputar materi Muzakarah.[11]

Menurut kepala seksi siaran RRI Mataram I Nengah Sudarita, bahwa tingkat pendengar program siaran dakwah Muzakarah Ramadhan terbilang cukup tinggi, karena pihak RRI menggunakan aplikasi yang bernama data

[10]Arsip.*Deskripsi Acara Siaran Ramadhan 1439 H RRI Mataram Tahun 2018.*Dari RRI Mataram.Senin 11 Februari 2019.

[11]Wawancara dengan I Nengah Sudarita.Kepala Seksi Siaran RRI Mataram.Senin 11 Februari 2019.

respon pendengar yang dapat mendeteksi berapa respond pendengar dari akun media sosial mereka terhadap suatu program.[12]Program dakwah Muzakarah Ramadhan ini disiarkan di hampir seluruh masjid di Mataram dan sekitarnya.Oleh karena itu radio RRI Mataram memiliki peranan penting bagi masyarakat Islam Mataram dan sekitarnya untuk mendapatkan pengetahuan agama.Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti Dampak Program Siaran Dakwah Muzakarah Ramadhan edisi 2019 Terhadap Pemahaman Masyarakat Pejeruk Bangket Tentang Ibadah Puasa Ramadhan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan:

1. Bagaimana pengetahuan masyarakat Pejeruk Bangket sebelum mendengarkan siaran dakwah Muzakarah Ramadhan di RRI Mataram?
2. Bagaimana dampak program siaran dakwah Muzakarah Ramadhan RRI Mataram edisi 2019 terhadap pemahaman masyarakat Pejeruk Bangket tentang Ibadah Puasa Ramadhan?
3. Bagaimana pelaksanaan ibadah puasa dikalangan warga Pejeruk Bangket setelah mendengarkan siaran dakwah Muzakarah Ramadhan di RRI Mataram?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

[12]Wawancara dengan I Nengah Sudarita.Kepala Seksi Siaran RRI Mataram.Senin 11 Februari 2019.

1. Untuk mengetahui bagaimanapengetahuan masyarakat Pejeruk Bangket sebelum mendengarkan siaran dakwah Muzakarah Ramadhan di RRI Mataram.
2. Untuk mengetahui bagaimanadampak program siaran dakwah Muzakarah Ramadhan RRI Mataram edisi 2019 terhadap pemahaman masyarakat Pejeruk Bangket tentang Ibadah Puasa Ramadhan.
3. Untuk mengetahui apasaja yang dilakukan masyarakat Pejeruk Bangket pada bulan Ramadhan.

D. Ruang Lingkup Masalah

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua warga Pejeruk Bangket yang berusia 28 sampai 60 tahun, dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 orang. Peneliti mengambil sampel pada usia tersebut karena kisaran usia dari 28 sampai 60 tahun pada umumnya sudah mengenal radio sebagai alat mendengar dakwah, sedangkan pada usia di bawah 28 tahun, media sudah semakin canggih dan kebanyakan menggunakan media terkini yaitu, televisi, *handphone*dan lain- lain.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi khazanah ilmu terutama bagi masyarakat dalam memberikan gambaran yang jelas terkait pengetahuan masyarakat Pejeruk Bangket sebelum mendengarkan siaran dakwah Muzakarah Ramadhan di RRI Mataram, bagaimana dampak program siaran dakwah Muzakarah Ramadhan RRI

Mataram edisi 2019 terhadap pemahaman masyarakat Pejeruk Bangket tentang Ibadah Puasa Ramadhan serta bagaimana pelaksanaan ibadah puasa dikalangan warga Pejeruk Bangket setelah mendengarkan siaran dakwah Muzakarah Ramadhan di RRI Mataram.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat di ambil dari hasil penelitian ini untuk berbagai pihak adalah sebagai berikut:

a. Dapat di jadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dampak program siaran dakwah Muzakarah Ramadhan RRI Mataram edisi 2019 terhadap pemahaman masyarakat Pejeruk Bangket tentang ibadah puasa Ramadhan.
b. Sebagai acuan para da'i dalam berdakwah di tengah masyarakat.
c. Agar peneliti bisa mengetahui pemahaman masyarakat Pejeruk Bangket tentang Ibadah Puasa Ramadhan serta ketertarikan masyarakat untuk mendengar program siaran dakwah Muzakarah Ramadhan 2018 di RRI Mataram.
d. Sebagai salah satu syarat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Muhammadiyah Mataram.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Penelusuran bahan pustaka (karya ilmiah) yang sudah ada penulis lampirkan berikut ini. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari terjadinya kesamaan objek kajian dalam penelitian ini. Adapun judul- judul (karya ilmiah) atau skripsi yang ada relevansinya dengan judul penulis, yaitu:

1. Penelitian skripsi yang berjudul "Implementasi Manajemen Acara Siaran Dakwah Pagi di Radio Komunitas One FM Prambanan". Yang ditulis oleh Marti Ningrum jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010.

   Skripsi ini membahas tentang penerapan implemen-implemen manajerial dari program siaran dakwah pagi yang terbagi dalam empat proses, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Secara keseluruhan, implementasi serangkaian manajemen dari progam Siaran Dakwah Pagi di Radio One FM Prambanan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan sampai pengawasan dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik. Bentuk siaran, alokasi waktu serta materi dakwah yang disiarkan nampaknya cukup sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masyarakat lokal sebagai pendengar (mitra dakwah). Meskipun demikian, diperlukan pengembangan yang lebih variatif dari segi bentuk siaran, penambahan durasi siaran dari segi alokasi waktu dan lain sebagainya.Jenis penelitian skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif, menggunakan teknik analisis

domain dengan menggunakan logika deskriptif, kemudian teknik pengumpulan datanya menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.[13]

Penelitian diatas sama-sama meneliti acara siaran dakwah radio, tapi juga memiliki perbedaan pada isi penelitiannya yaitu, penelitian tersebut membahas tentang implemen-implemen manajerial dari program siaran dakwah pagi dan menyebutkan perlunya pengembangan yang lebih variatif dari bentuk siaran, lokasi penelitian di atas adalah di Radio One FM Prambanan.

2. Penelitian yang berjudul "Analisis terhadap Teknik Siaran Dakwah Program Acara Nuansa Hati Programa 1 RRI Semarang" yang ditulis oleh Dewi Masitoh pada tahun 2015.

   Skripsi ini membahas tentang bagaimana teknik siaran dakwah dalam program acara Nuansa Hati programa 1 RRI Semarang yang bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan teknik yang digunakan serta kelebihan dan kekurangan teknik tersebut.Metodologi penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *field research* dengan analisis deskriptif.Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.[14]

---

[13] Murti Ningrum. 2010. *Implementasi Manajemen Acara Siaran Dakwah Pagi di Radio One FM Prambanan.* Skripsi S1 Fakultas Dakwah Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

[14] Dewi Masitoh. 2015. *Analisis Terhadap Teknik Siaran Dakwah dalam Program Acara "Nuansa Hati" Program 1 RRI Semarang.* Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Walisongo Semarang 2015. *(29 November 2018).*

Penelitian diatas sama-sama meneliti acara siaran dakwah radio, tapi juga memiliki perbedaan pada isi penelitiannya yaitu membahas tentang bagaimana teknik yang digunakan pada saat berlangsungnya siaran dakwah pada program tersebut, karena dapat berjalan dengan lancar setiap mengudara dan disukai pendengar.

3. Penelitian yang berjudul Siaran Dakwah Radio Suara Akbar Surabaya (Analisis Proses Produksi berbasis *Streaming*) yang ditulis oleh Hanim Mufidah pada tahun 2018.

   Skripsi ini merupakan penelitian terhadap Proses Produksi Siaran Dakwah berbasis *Streaming*. Melalui pendekatan kualitatif dengan format deskriptif, sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dan teknik analisis data melalui teknik analisis data deskriptif kualitatif.

   Radio SAS FM sebagai salah satu radio dakwah di kota Surabaya berusaha untuk memberikan program-program dakwah yang bermanfaat, menghibur dan syar'i. Dengan perkembangan teknologi internet yang luar biasa radio SAS FM memunculkan inovasi dengan siaran melalui audio dan video *streaming*. Dengan menggunakan teknologi *Streaming* siaran dakwah SAS FM semakin luas dalam menjangkau masyarakat di seluruh belahan dunia. Semua masyarakat asalkan terkoneksi dengan jaringan internet, maka bisa mengakses layanan *streaming* SAS FM melalui website

sasfmsurabaya.net atau beberapa aplikasi android yang menyediakan layanan *streaming*.[15]

Penelitian diatas sama-sama meneliti tentang siaran dakwah radio akan tetapi juga memiliki perbedaan pada isi penelitiannya yaitu penelitian ini membahas tentang bagaimana proses pra produksi siaran dakwah berbasis *streaming* di Radio SAS FM, bagaimana proses produksi siaran dakwahnya dan bagaimana proses pasca produksi siaran dakwahnya.

Dengan demikian meskipun diatas telah disebutkan penelitian terdahulu dengan tema yang serupa dengan yang akan penulis lakukan, akan tetapi melihat isi pembahasan yang berbeda, maka penulis tertarik untuk meneliti Dampak Program Siaran Dakwah Muzakarah Ramadhan RRI Mataram edisi 2019 terhadap Pemahaman Masyarakat Pejeruk Bangket tentang Ibadah Puasa Ramadhan, karena sejauh ini penulis belum menemukan penelitian yang membahas tentang hal tersebut.

B. Kerangka Teori

1. Dampak

a. Pengertian Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negative.Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada

[15] Hanim Mufidah. *Siaran Dakwah Suara Akbar Surabaya (Analisis Proses Produksi berbasis Streaming)*. (5 Desember 2018).

hubungan timbale balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

b. Pengertian Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau member kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya.Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal- hal yang baik.Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif daripada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimism dari pada pesimisme.Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha- usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membalikkan fokus mental seseorang pada yang negative. Bagi orang yang berfikir positif mengeahui bahwa dirinya sudah berfikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau member kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

c. Pengertian Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negative adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif.Dampak adalah keinginan membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau

member kesan pada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya.Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dampak positifnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk memujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau member kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

2. Radio Sebagai Media Dakwah

Radio merupakan media komunikasi yang dipergunakan dalam mengirim warta jarak jauh yang dapat ditangkap oleh sekelompok orang yang mendengarnya melalui pemancar radio yang diinginkan. Masyarakat dapat memperoleh informasi tentang kemajuan zaman melalui pesawat radio.Bahkan radio pun berfungsi dalam mengadakan perubahan persepsi bahkan prilaku seseorang atau masyarakat.Siaran radio atu format siaran radio untuk dakwah seperti uraian dan dialog.Pesawat radio dapat menjangkau *mad'unya* dalam jarak jauh dan meluas.Dilihat dari segi asal katanya media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang artinya alat perantara, sedangkan menurut istilah media adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan (khalayak).[16]Oleh karena itu pesawat radio merupakan media yang efektif dalam penyampaian dakwah untuk semua kalangan.Kelebihan dakwah

[16]Hafidz Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persero, 2005). Cet ke-6 hlm. 119.

melalui radio terletak pada efektifitas dan efisiensi berdakwah.Hal ini nampak dari adanya bentuk yang sederhana tanpa harus bertemu *da'i* dan *mad'unya.*[17]

Dakwah dengan menggunakan media radio sebagai sarana untuk menyampaikan ajaran agama Islam dipandang sangat perlu untuk dikembangkan supaya lebih efektif dan efisien. Terkait dengan hal tersebut, maka perlu dikaji lebih dalam tentang program siaran dakwah Islam, karena radio memiliki kemampuan untuk meyakinkan pendengar.

Menurut Asumni Syukri, radio sebagai media dakwah mempunyai beberapa keutamaan, antara lain:

a. Program radio dipersiapkan oleh para ahli, sehingga bahan yang disampaikan benar- benar bermutu.
b. Radio merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat.
c. Harga dan biaya yang cukup murah, sehingga masyarakat mayoritas memiliki alat itu.
d. Mudah dijangkau oleh masyarakat, artinya audien atau pendengar cukup di rumah.
e. Radio mampu menyampaikan kebijaksanaan, informasi secara tepat dan akurat.
f. Pesawat mudah dibawa kemana- mana.

Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai media yang dapat merangsang indra- indra manusia juga dapat menimbulkan perhatian

[17]Ghazali, M. Bahri, 1997, *Dakwah Komunikatif,* Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. Hlm. 37.

untuk menerima dakwah. Makaakansemakin efektif.[18]Dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang ditentukan.

Adapun keterbatasan atau kelemahan media radio sebagai media dakwah antara lain:

a. Siaran hanya sekali didengar (tidak dapat diulang) kecuali memang dari pusat pemancarnya.
b. Terikat dengan pusat pemancarnya dan waktu siaran. Artinya siaran radio tidak setiap saat dapat didengar menurut kehendaknya (objek dakwah).
c. Terlalu peka akan gangguan sekitar, baik bersifat alami maupun teknis.[19]

Dapat dipahami bahwa dakwah melaluiradio berarti menyempaikan pesan- pesan dakwah Islam melalui alat pemancar suara yang langsung kepada masyarakat dalam bentuk suara dengan menggunakan gelombang radio sebagai media atau alat dalam berdakwah.

3. Perkembangan Siaran Radio di Indonesia

Radio pertama yang ada di Indonesia (waktu itu bernama Nederlands Indie-Hindia Belanda), ialah Bataviase Radio Vereniging (BRV) di Batavia (Jakarta tempo dulu), yang resmi didirikan pada tanggal 16 Juni 1925, jadi lima tahun setelah di Amerika Serikat, tiga tahun setelah di Inggris dan di Uni Soviet. Radio siaran di Indonesia semasa penjajahan Belanda dahulu mempunyai status swasta. Karena adanya BRV tadi, maka

[18]Sukir, Asmuni. 1983, *Strategi Dakwah Islam,* Surabaya.Usaha Nasional.Hlm. 176.
[19]*Ibid*, hlm. 177.

muncullah badan- badan radio siaran lainnya Nederlandsch Indische Radio Omroep Mij (NIROM) di Jakarta, Bandung dan Medan, Solossche Radio Vereniging (SRV) di Surakarta, Mataramse Vereniging voor Radio Omroep (MAVRO) di Yogyakarta, Vereniging Ooters Radio Luisteraars (VORL) di Bandung, Venerging voor Ooterse Ooterse Radio Omroep (VORO) di Surakarta, Chineese en Inheemse Radio Luisteraars Vereniging Oots Java (CIRVO) di Surabaya, Erste Madiunse Radio Omroep (EMRO) di Madiun, Radio Semarang di Semarang dan lain- lain.

Sebagai pelapor timbulnya radio siaran usaha bangsa Indonesia ialah Solosche Radio Venereging (SRV) yang didirikan pada tanggal 1 April 1933. Dalam hubungan dengan itu patut dicatat nama Mangkunegoro VII seorang bangsawan Solo dan seorang Insinyur bernama Ir. Sarsito Mangkusumo yang berhasil mewujudkan SRV itu. Sejak tahun 1933 itulah berdirinya badan- badan radio siaran lainnya, usaha bangsa Indonesia di berbagai kota besar seperti disebutkan di atas. Berdirinya SRV, MAVRO, VORL, CIRVO, EMRO, dan Radio Semarang itu pada mulanya di bantu oleh NIROM. Oleh karena NIROM mendapar bahan siaran yang bersifat ketimuran dari berbagai perkumpulan tadi.Tetapi kemudian ternyata NIROM merasa khawatir perkumpulan- perkumpulan radio ketimuran tadi membahayakan baginya.

Satu abad sesudah Marconi menemukan pesawat radio, diperkirakan ada 2,2 miliar pesawat radio penerima yang bertebaran di seluruh dunia, di antaranya 1,2 miliar di negara- negara maju dan 1 miliar di negara- negara yang sedang berkembang. Di Indonesia di perkirakan ada 36

juta radio yang beredar di kalangan masyarakat Indonesia. Pertumbuhan stasiun- stasiun radio FM di kota- kota besar maupun di ibukota- ibukota kabupaten semakin banyak mengalami kemajuan, selain sebagai penyebar informasi yang cepat untuk komunikasi tertentu, juga sebagai saluran hiburan, iklan, dan sarana dakwah.

Pasang surut perkembanga penyiaran di Indonesia juga mempengaruhi kegiatan penyiaran radio itu sendiri.Penghapusan Departemen Penerangan pada era Abdul Rahman Wahid mengharuskan RRI berubah menjadi badan publik. Dengan keberadaan UU penyiaran maka lembaga penyiaran radio terbagi tiga, yaitu: (1) Lembaga Penyiaran Publik RRI, (2) Lembaga Penyiaran swasta, (3) Lembaga Penyiaran Komunitas. Hingga saat ini sudah banyak lembaga penyiaran swasta yang ada di Indonesia, bahkan radio komunitas lokal yang berbahasa daerah juga ada. Bank Dunia mengidentifikasi pada tahun 2005 saja terdapat 630 radio komunitas yang tersebar di NAD sekitar tujuh stasiun radio, Sumatera Barat (33), Lampung (24), Banten (17), Jakarta (10), Jawa Barat (348), Jawa Tengah (40), Yogyakarta (36), Jawa Timur (20), NTB (20), Sulawesi Selatan (60), Kalimantan Timur (5), dan Papua (10). Radio komunitas merupakan radio yang dimiliki oleh kelompok masyarakat tertentu yang terlepas dari pengaruh kapitalisme yang sering mendera radio swasta.Sering pula disebut sebagai media alternatif, adapula yang menyebutnya sebagai media *angkringan.*Perkembangan teknologi juga membawa perubahan hubungan antara radio dengan pendengarnya. Hubungan tersebut dapat dilihat dengan dua cara yaitu: 1) *Radio Pre Television*, yakni ditandai

dengan jaringan nasional yang besar, radio hari ini didominasi oleh format, karakteristik suara tertentu dari sebuah satasiun lokal, terfragmentasi, khusus, personal dan *mobile*.Jika dulu radio disiarkan secara nasional oleh stasiun radio lokal.Demikian pula jika dulu untuk menerima siaran radio harus memiliki radio *portable* sekarang melalui perangkat *personal mobile* yang ada di *handphone*, di kendaraan mobil atau *ipod* bahkan lewat komputer atau laptop pendengar dapat mendengar berita dan musik.[20]

4. Pengertian Ibadah Puasa

Ibadah merupakan perbuatan untuk menyatakan bukti kepada Allah *Subhanahuwata'ala* yang didasari mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.[21]

Secara etimologis, ibadah berasal dari bahasa Arab, dari *fi'il madhi: abada- ya'budu- ibadatan,* yang artinya "mengesakan, melayani dan patuh." Adapun secara terminologis, beberapa sarjana (ahli) mengartikannya sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya.

Ibadah menurut *lughot* ialah taat, menurut, mengikuti, tunduk, yaitu tunduk yang setinggi- tingginya dan dengan do'a.menurut Quraish shihab, ibadah ialah ketundukan dan ketaatan yang berbentuk lisan dan praktek yang timbul akibat keyakinan tentang ketuhanan siapa yang kepadanya seorang tunduk.[22]

---

[20]https//id.m.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Radio_Republik_Indonesia.

[21]Departemen pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 364.

[22] M. Quraish Shihab, *Falsafah Ibadah dalam Islam dalam Filsafat Hukum Islam,* (Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/ IAIN Jakarta 1987), hlm. 143.

Yusuf Qardhawi memberikan definisi ibadah adalah puncak perendahan diri seseorang yang berkaitan erat dengan puncak kecintaan kepada Allah *Subhanahuwata'ala*.[23]

Sedangkan secara etimologi dalam bahasa Arab dan al-Qur'an puasa disebut *shaum* atau *shiyam* berarti menahan diri dari sesuatu dan meninggalkan sesuatu atau mengendalikan diri.[24]

Ditinjau dari segi kebahasaan, puasa artinya menahan diri. Allah *Subhanahuwata'ala* berfirman:

إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمٰنِ صَوْمًا...

"Sesungguhnyaaku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pengasih." (Q.S. Maryam/19:26).

Maksudnya menahan diri untuk tidak berbicara.[25]

Secara terminology, pengertian puasa banyak dikemukakan oleh para ulama, diantaranya:

a. Abi Abdillah Muhammad bin Qasim as-Syafi'i

Puasa menurut syara' adalah menahan diri dari segala sesuatu yang dapat membatalkannya seperti keinginan untuk bersetubuh, dan keinginan perut untuk makan semata-mata karena taat (patuh) kepada Tuhan dengan niat yang telah ditentukan seperti niat puasa Ramadhan, puasa nazar pada waktu siang hari mulai dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari sehingga puasanya dapat diterima kecuali pada hari raya, hari- hari tasyrik dan hari syak, dan dilakukan oleh seorang

[23] Yusuf Qardhawi, *Konsep Kaidah dalam Islam,* (Surabaya: Sentral Media, 1993), hlm. 55.
[24]Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 276.
[25]Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah,* (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008), hlm. 212.

muslim yang berakal (tamyiz), suci dari haid, nifas, suci dari wiladah (melahirkan) serta tidak ayan dan mabuk pada siang hari.[26]

b. Abdur Rahman Shad dalam judulnya yang berjudul *The Rights of Allah and Human Rights* mengatakan: *"Fasting is a noble act of high merist because who so ever observes it, suppresses his carnal lust, abjures his pleasures and abstains from eating and drinking for his sake".*

"Puasa adalah perbuatan mulia yang mengandung manfaat besar bagi siapa saja yang melaksanakannya, yaitu dengan menahan hawa nafsu, meninggalkan kesenangan, dan menahan makan dan minum yang dilakukan semata- mata karena Allah".[27]

c. Menurut aspek etimilogis dan terminologis, puasa dipahami sebagai aturan yang menuntut keteguhan, kesabaran, keyakinan, dan penuh perhitungan dalam pelaksanaannya. Dua aspek dalam diri manusia yang tidak pernah lepas dari pelaksanaan puasa, yaitu aspek fisikal dan aspek psikologikal. Pada aspek fisikal, seorang muslim yang berpuasa menahan dari makan dan minum. Sedangkan pada aspek psikologis, seorang muslim yang berpuasa mematuhi peraturan dan perintah yang berhubungan dengan sifat tercela, seperti berdusta, takabur, mengumpat, hasad, iri hati, dan riya'.[28]

Dari beberapa definisi di atas maka dapat ditarik pengertian bahwa puasa (*shiyam*) adalah suatu subtansi ibadah kepada Allah

[26]Abi Abdillah Muhammad bin Qasim as-Syafi'I, *Tausyah a'la Fath al-Qariib al-Mujib,* (Dar al-Kutub al-Islamiah, t.th.), hlm. 110.

[27]Abdur Rahman Shad, *The Right of Allah and Human Right,* (Delhi: Shandar Market, 1993), hlm. 47.

[28]Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah: Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia,* (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 107.

subhanahuwata'ala yang memiliki syarat dan rukun tertentu dengan jalan menahan diri dari segala keinginan syahwat, perut dan dari segala sesuatu yang masuk kedalam kerongkongan, baik berupa makanan, minuman, atau apa saja yang dapat membatalkannya sejak terbit fajar hingga terbenam matahari yang dilakukan oleh muslim yang berakal, tidak haid, dan tidak pula nifas yang dilakukan dengan yakin dan disertai dengan niat.

5. Program Siaran Dakwah

a. Pengertian Program Siaran

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio atau televisi secara keseluruhan.Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan.Atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing- masing program siaran ini menempati *slot* waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya. *Slot* waktu masing- masing program ini dirancang sesuai dengan tema program itu (*programming*), sehingga menjadi satu jadwal siaran tiap harinya.[29]

b. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, kata "Dakwah" berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a- yad'u- da'wan-du'a,*[30] yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan permohonan, dan permintaan. Sedangkan

[29] Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin. Cetakan ke-2, November 2013. *DASAR-DASAR PENYIARAN Sejarah, organisasi, Operasional, dan Regulasi.* Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP. hlm. 149.

[30]Majima' Al-Lughah Al Arabiyah, 1972: 286.

dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah adalah bentuk dari *isim masdar* yang berasal dari kata kerja: دَعَا- يَدْعُوْ- دَعْوَةً artinya: menyeru, memanggil, mengajak.[31]

Sedagkan secara terminologis pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat.Kemudian firman Allah dalam Al-Qur'an surat Ali Imran:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُوْنَ إِلَى لاخَيْرِ وَيَأْمُرُنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ, وَأُلئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ (ال عمران: 104)

Artinya: *"Dan hendaklah diantara kamu ada sebagian umat yang menyeru kepada kebajikan dan mencegah kemungkaran, merekalah orang- orang yang beruntung".*[32]

Jadi, dari pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa, program siaran dakwah ialah satu bagian atau segmen dari isi siaran radio atau televisi yang mengajak kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat.

[31]Masdar Farid Mas'udi, *DakwahMembela Kepentingan Siapa,* (Jakarta: P3M Pesantren, 1987), hlm. 2.

[32]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Al-Qur'an), hlm. 93.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki.[33]

Meminjam definisi penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang danprilaku yang dapat diamati.[34]

Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang. Ternyata definisi ini hanya mempersoalkan satu metode yaitu wawancara terbuka, sedang yang penting dari definisi ini mempersoalkan apa yang diteliti yaitu upaya memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.[35] Penulis beharap

[33] Moh. Nazir, *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghaia Indonesia, 2003, hlm. 54.

[34] Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* tentang *Definisi Metodolgi Penelitian menurut Bogdan dan Taylor, 1975: 5.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, hlm. 4.

[35] *Ibid,* hlm. 5.

dengan penelitian ini pembaca akan lebih mudah mengerti dan mencerna apa yang akan penulis sampaikan.

Penulis ingin mendeskripsikan bagaimanapengetahuan masyarakat Pejeruk Bangket sebelummendengarkan siaran dakwah Muzakarah Ramadhan di RRI Mataram,bagaimana dampak program siaran dakwah Muzakarah Ramadhan RRI Mataram edisi 2019 terhadap pemahaman masyarakat Pejeruk Bangket tentang Ibadah Puasa Ramadhan serta bagaimana pelaksanaan ibadah puasa dikalangan warga Pejeruk Bangket setelah mendengarkan siaran dakwah Muzakarah Ramadhan di RRI Mataram.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menjadikan 10 orang dari masyarakat Pejeruk Bangket sebagai subjek penelitian penulis. Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah Dampak Program Siaran Muzakarah Ramadhan RRI Mataram edisi 2019 terhadap pemahaman masyarakat Pejeruk Bangket tentang ibadah puasa Ramadhan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Lingkungan Pejeruk Bangket Kec.Ampenan dan penulis mulai melakukan penelitian dari bulan Mei sampai Juni 2019.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik penumpulan data pada penelitian ini menggunakan:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[36]

Penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan10 orang dari masyarakat Pejeruk Bangket dengan bentuk-bentuk pertanyaan yang berkenaan dengan judul penelitian penulis.

Adapun dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancaraterstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tesusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis- garis besar permasalahan yang akan ditanyakan,[37]seperti pada indikator berikut;

Tabel 1: Data tentang pedoman wawancara.

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Dampak Program Siaran Dakwah	Perencanaan	a. Bagaimana perencanaan yang disusun oleh RRI Mataram untuk siaran dakwah tiap tahunnya b. Bagaimana rancagan perencanaan guna terlaksananya siaran dakwah tersebut

[36]*Ibid,* hlm. 186.

[37]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, Alfabeta,* Bandung, 2017, hlm. 233-234.

2.	Pemahaman Masyarakat Pejeruk Bangket	Pemahaman	a. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang program dakwah yang disiarkan RRI Mataram b. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang dakwah ramadhan yang disiarkan RRI Mataram
3.	Ibadah Puasa Ramadhan	Pelaksanaan	a. Bagaimana pelaksanaan program dakwah saiaran RRI Mataram agar berlangsung lancar b. Apa yang dilaksanakan masyarakat setelah mendengar siaran dakwah tentang Ibadah Puasa

2. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.[38]Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dengan menggunakan tekhnik observasi partisipatif, dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.[39] Maka penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi (pengamatan)

[38]P. Joko Subagiono, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm.63

[39]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, Alfabeta*, Bandung, 2017, hlm. 227

yaitu dengan mendengar secara langsung praktek siaran dakwah radio RRI Mataram dan mengamati keseharian pendengar yang akan peneliti wawancarai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.[40] Maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen, berkas-berkas, file-file dan apapun yang berhubungan dengan program siaran dakwah ramadhan RRI Mataram edisi 2019 yang tertera di lampiran.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari berbagai hasil pengumpulan data, maka penulis mengadakan analisa untuk menyederhanakan data-data tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif, yang dimana datanya berupa data kualitatif. Sehingga dianalisa dengan teknik atau cara deskriptif interpretatif, yaitu setelah data terkumpul dari lokasi penelitian, maka selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk kemudian diuraikan dengan tafsiran dan ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah.

Analisis data ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Dampak Program Siaran Dakwah Muzakarah Ramadhan RRI Mataram edisi 2019 terhadap Pemahaman Masyarakat Pejeruk Bangket tentang Ibadah Puasa Ramadhan serta bagaimana pendapat masyarakat Pejeruk Bangket terkait adanya program siaran dakwah Muzakarah Ramadhan di RRI Mataram.

[40]*Ibid*, hlm. 240

F. Sumber Data

1. Sumber data primer

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).

Dalam penelitian ini penulis mengambil 10 orang dari masyarakat Pejeruk Bangket untuk diwawancarai sebagai sumber data primer yaitu dengan melakukan wawancara. Adapun narasumber adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Data nama narasumber.

No.	Nama	Usia	Pendidikan
1.	Imam Hidayat	29 th	SMA
2.	Khaerunniswati	28 th	D3
3.	Jaelani	58 th	SMA
4.	Nurul Aini	53 th	S1
5.	Wati	40 th	SMA
6.	Gina	28 th	SMA
7.	Ita	30 th	SMA
8.	Safruddin	45 th	SMA
9.	Sami’un Yahya	48 th	S1
10.	Eni	52 th	S1

2. Sumber Data Sekunder

Adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, penelitian membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian,

pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

Dalam penelitian ini penulis mengambil data sekunder dokumen berupa buku, skripsi, jurnal, arsip jadwal narasumber, arsip deskripsi acara siaran Ramadhan, arsip pola acara dan arsip rekaman siaran Ramadhan.